

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000 : 29, 116), Objek Penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut Objek.

Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah *net working capital*, kemudian yang menjadi variabel terikat adalah *margin solvency*. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (PERSERO) Cabang Korporasi Bandung.

3.2 Metode Penelitian dan Disain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Sehubungan dengan hal tersebut Sugiyono (2005:1), mengemukakan :

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini di ambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang di lakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *margin solvency* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (PERSERO).

Menurut Nazir dalam bukunya Metode Penelitian (2005:63), bahwa;

"metode deskriptif yaitu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik."

Langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin di uji.
11. Membuat laporan penelitian

Penelitian deskriptif menghasilkan deskripsi mengenai *net working capital* dan *margin solvency* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) cabang korporasi Bandung. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *margin solvency* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) cabang korporasi Bandung.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Moh. Nazir (2005:84) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat. Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga di ketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang di pengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net working capital* terhadap *margin solvency* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (PERSERO).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Net working capital* dan yang menjadi variabel terikat (Y) *Margin solvency* yang di ukur dengan menggunakan alat rasio *Early Warning System* (EWS).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	(X) <i>Net Working Capital</i>	Sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi jangka pendek perusahaan.	Aktiva Lancar-Hutang Lancar	Rasio
2	(Y) <i>Margin Solvency</i>	Kemampuan keuangan perusahaan asuransi kerugian dalam mendukung kewajiban yang mungkin timbul dari penutupan risiko yang telah dilakukan.	Rasio <i>Margin Solvency</i> = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Premi Netto}}$	Rasio

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Serta penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah keterangan mengenai siklus kegiatan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia. Dalam penelitian ini, sumber data primer di peroleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada Kepala Divisi Bendahara yang wewenangnya sebagai pihak yang dipercaya menyimpan dana sekaligus menjalankan tugas yang berhubungan dengan akuntansi atau kepada Karyawan Divisi Bendahara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data *Statement Of Corporate Intent* yang di terbitkan oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang juga dilengkapi *Financial Highlight*.
- b. Data laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) cabang korporasi Bandung 1999-2008.
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian ini, menggunakan beberapa cara, yaitu :

1. Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam perusahaan yakni Divisi Bendahara PT. Asuransi Jasa Indonesia (PERSERO) Cabang Korporasi Bandung.
2. Studi dokumenter, studi ini di lakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian dan menelaah kembali catatan-catatan historis objek penelitian mengenai variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian data yang di ambil adalah laporan keuangan neraca dan rugi laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Korporasi Bandung Periode 1999 sampai dengan 2008.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:72).

Sedangkan Sudjana (1998:90) mengungkapkan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Korporasi Bandung.

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Sampling Purposive* sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2005:61)” *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu”. Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net working capital* terhadap *Margin solvency* asuransi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan rugi laba PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang korporasi Bandung periode 1999 sampai 2008.

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, dapat diketahui dengan melakukan analisis data yaitu menguraikan masing-masing komponen variabel tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengolahan datanya:

1. Perhitungan *Net working capital* (Variabel X)

Besar *net working capital* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) cabang korporasi Bandung dapat diketahui dengan menggunakan konsep modal kerja bersih (*net working capital*) yang bersifat kualitatif, dapat dicari dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Bambang Riyanto, 2001:58)

Standar *net working capital*, dapat dilihat dari perbandingan perhitungan *net working capital* asuransi kerugian PT. Jasa Raharja (Persero).

2. Perhitungan Rasio *Margin solvency*

Besar *margin solvency* pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) cabang korporasi Bandung dapat diketahui dengan melakukan analisis solvabilitas dengan menggunakan Rasio *margin solvency* yang dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Margin Solvency} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Premi netto}}$$

(Satria, 1994:67-68)

Standar *Margin Solvency* adalah minimal 33.33%

3.6.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan dilakukan pengujian secara statistik distribusi f dengan signifikansi 5%. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan tes statistik yaitu analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Apabila bentuk hubungannya terbukti linier, maka dilanjutkan dengan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Akan tetapi, jika hubungannya non linier maka dilanjutkan dengan mencari nilai regresi non linier. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Membuat pengelompokan data untuk variabel X dan Y.
- b. Menentukan besar dari setiap jumlah kuadrat yaitu:

Pada tahap ini, dimulai dengan menghitung kuadrat J(K) yang disebut dengan sumber variasi. Sumber variasi yang J(K) nya perlu dihitung adalah total regresi (a), regresi (b/a), sisa, tuna cocok dan galat. Untuk perhitungan sumber-sumber variasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

$$JK(T) = \sum Y_i^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y_i^2}{n}$$

$$JK(b/a) = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \left[\sum X_i Y_i \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right]$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2TC = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2G = \frac{JK(G)}{n-k}$$

c. Menguji Linearitas Regresi

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Kriteria, tolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Untuk distribusi F yang digunakan diambil $dk_{pembilang} = (k - 2)$ dan $dk_{penyebut} = (n - k)$. Dan regresi dapat diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

2. Menghitung Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui persamaan matematis untuk memprediksi nilai variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan alasan jumlah variabel bebas sebagai prediktor hanya satu sehingga persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002:312)

Nilai a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan:

\hat{Y} = *Margin Solvency*

X = *Net Working Capital*

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variabel dependen* yang didasarkan *variabel independen*. Bila $b +$ (positif) maka naik, sedangkan bila $b -$ (negatif) maka terjadi penurunan.

